



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Arikunto (2010:187) adalah satuan tertentu yang di perhitungkan sebagai subjek penelitian. Hasibuan (2019:202) Karyawan adalah makhluk sosial yang menjadi kekayaan utama bagi setiap perusahaan. Mereka menjadi perencana, pelaksana, dan pengendali yang selalu berperan aktif dalam mewujudkan tujuan perusahaan.

Dalam Penelitian ini subjek penelitian ditujukan kepada karyawan Coffee Shop Janji Jiwa di Kelapa Gading yang statusnya masih aktif bekerja sampai tahun 2021. Dan menurut data yang terdapat pada situs pergi kuliner, ada sekitar 17 Coffee Shop Janji Jiwa yang ada di wilayah kecamatan kelapa gading. Namun data tersebut akan disesuaikan dengan keadaan di lapangan pada saat pengambilan data kuesioner kelak.

B. Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk dapat menghasilkan penelitian yang baik, maka dibutuhkan desain penelitian untuk menunjang dan memberikan hasil penelitian yang sistematis. Dalam penelitian ini peneliti menyusun metode penelitian yang digunakan sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Creswell (2016) mengungkapkan desain penelitian merupakan sebuah model yang digunakan untuk melakukan suatu penelitian yang ditetapkan berdasarkan tujuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan hipotesis penelitian dan membantu peneliti untuk mendapatkan arah terhadap jalannya penelitian tersebut. Desain penelitian ini menggunakan sebuah metode yang disebut kuantitatif. Sugiyono (2018) mengungkapkan penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang berlandaskan filsafat *positivisme*, metode ini digunakan peneliti untuk meneliti sekelompok populasi atau sampel tertentu.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian pengaruh Insentif terhadap produktivitas kerja karyawan sejumlah *Coffee Shop Janji Jiwa* di Kelapa Gading adalah pendekatan kuantitatif secara deskriptif berdasarkan fakta, sifat – sifat, populasi dan data – data yang telah dikumpulkan kemudian disusun secara sistematis dan selanjutnya dianalisis untuk diambil kesimpulan.

Metode pengumpulan data responden di lakukan berupa survey dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang telah di observasi sebelumnya. Dalam pendekatan kuantitatif, dimana Sugiyono menyebutkan bahwa:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.” (Sugiyono, 2010:13)

Pada umumnya penelitian kuantitatif lebih menekankan pada keluasan informasi, sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas (Sugiyono, 2010:18). Selanjutnya ke simpulan yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap variabel yang terbatas tersebut dilakukan generalisasi, yaitu memberikan kesimpulan sampel yang diberlakukan terhadap populasi di mana sampel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tersebut diambil. Menurut Sugiyono (2010:33) metode kuantitatif digunakan salah satunya apabila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas. Masalah merupakan penyimpangan dari apa yang seharusnya terjadi, atau perbedaan antara praktek dengan teori.

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Data kuantitatif yang diungkapkan misalnya terdapat dalam skala pengukuran. Suatu pernyataan/ pertanyaan yang memerlukan alternatif jawaban, di mana masing-masing : sangat setuju diberi angka 4, setuju 3, kurang setuju 2, dan tidak setuju 1 (Sugiyono, 2010:7).

C Variabel Penelitian

Operasional variabel pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel per definisi adalah konsep yang mengalami variasi nilai atau memiliki varian.

Variabel menurut Sekaran dan Bougie (2017:77) adalah apapun yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Nilai dapat berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda.

Dalam penelitian ini variable terikat (*dependen variable*) yaitu Insentif (X). Sedangkan variable bebas (*independent variable*) yaitu Produktivitas Karyawan (Y)

1. Variable 1 (Insentif)

Konsep dari insentif itu sendiri dijelaskan oleh Nawawi (2017 : 45) insentif adalah penghargaan atau ganjaran yang diberikan untuk memotivasi para pekerja agar produktivitas kerjanya tinggi, sifatnya tidak tetap atau sewaktu- waktu. Atau bisa dikatakan, insentif merupakan salah satu bentuk imbalan yang diberikan perusahaan kepada karyawan sebagai bentuk penghargaan atas prestasinya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Insentif banyak di gambarkan sebagai bonus atau kompensasi yang di berikan oleh pihak management / perusahaan kepada karyawan atau karyawati nya baik dalam bentuk tunai atau non tunai sebagai timbal balik atas pekerjaan yang telah di lakukan oleh karyawan selama masa periode tertentu, dan di harapkan bisa juga sebagai motivasi kepada karyawan.

Menurut Kasmir (2016) kompensasi dapat dikelompokan menjadi dua jenis yaitu:

a. Kompensasi Keuangan/Financial

Merupakan kompensasi yang diberikan dalam bentuk uang baik secara periodik (mingguan, bulanan, atau tahunan). Jenis kompensasi keuangan dapat berupa :

i. Dimensi Gaji

Pemberian gaji berupa tetap artinya jumlahnya diberikan setiap bulan yang besarnya bervariasi sesuai dengan golongan atau kepangkatan yang di embannya. Atau merupakan pendapatan yang diperoleh dalam mengerjakan suatu pekerjaan tertentu. Pada Tabel 3.1 dibawah ini dapat dilihat Tabel dimensi Gaji beserta Indikator dan skala yang digunakan.

Tabel 3.1
Tabel Kuesioner Dimensi Gaji

No	Dimensi	Indikator	Skala
1	Gaji	Gaji yang saya terima sudah termasuk uang	1-5

Sumber : Data Kuesioner

Berdasarkan Tabel 3.1 di atas dalam gaji adapun Bernama upah dan upah ini diartikan kompensasi yang diberikan kepada karyawan yang



sudah menerima gaji, tetapi mereka juga melakukan kerja lembur atau overtime.

ii. Dimensi Bonus

Merupakan pembayaran yang dilakukan kepada seseorang karena adanya kinerja atau prestasi kerja individu atau kelompok yang meningkat. Pada Tabel 3.2 dibawah ini dapat dilihat Tabel dimensi Bonus beserta Indikator dan skala yang digunakan.

Tabel 3.2
Tabel Kuesioner Dimensi Bonus

No	Dimensi	Indikator	Skala
1	Bonus	Bonus yang diberikan perusahaan dapat meningkatkan semangat dalam bekerja	1-5
2	Bonus	Bonus yang saya terima sudah sesuai dengan hasil pencapaian kinerja saya	1-5

Sumber : Data Kuesioner

Berdasarkan Tabel 3.2 diatas, Besarnya bonus yang diterima, biasanya tergantung dari kinerja karyawan dan keuntungan perusahaan.

iii. Dimensi Insentif

Menurut Handoko (2008:62) tujuan pemberian insentif adalah untuk meningkatkan motivasi karyawan dalam berupaya mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan menawarkan perangsang finansial. Pada Tabel 3.3 dibawah ini dapat dilihat Tabel dimensi Insentif beserta Indikator dan skala yang digunakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.3
Tabel Kuesioner Dimensi Insentif

No	Dimensi	Indikator	Skala
1	Insentif	Insentif yang diterima memenuhi kebutuhan hidup	1-5
2	Insentif	Insentif yang diterima memotivasi semangat kerja	1-5
3	Insentif	Upah lembur yang diberikan sudah sesuai dengan ketentuan perusahaan	1-5
4	Insentif	Upah yang saya terima sesuai dengan pekerjaan	1-5

Sumber : Data Kuesioner

Berdasarkan Tabel 3.3 diatas, Rangsangan yang diberikan untuk mendorong karyawan meningkatkan kinerja, sehingga dengan pemberian insentif kinerja akan meningkat.

b. Kompensasi Bukan Keuangan/Non Financial

Kompensasi bukan keuangan merupakan kompensasi yang diberikan dalam bentuk tunjangan – tunjangan guna meningkatkan kesejahteraan karyawan baik fisik maupun batin. Jenis kompensasi bukan keuangan terdiri dari :

iv. Dimensi Tunjangan kesehatan

Tunjangan kesehatan merupakan bagian dari penghasilan karyawan di luar gaji pokoknya. Saat ini sudah semakin banyak perusahaan yang memperhatikan kesejahteraan karyawannya dengan cara memnerikan tunjangan kesehatan karyawan walau setiap perusahaan berbeda-beda dalam penerapannya. Pada Tabel 3.4 dibawah ini dapat dilihat Tabel dimensi Tunjangan Kesehatan beserta Indikator dan skala yang digunakan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.4
Tabel Kuesioner Dimensi tunjangan kesehatan

No	Dimensi	Indikator	Skala
1	Tunjangan	Perusahaan memberikan tunjangan kelahiran kepada karyawan	1-5
2	Tunjangan	Saya mendapatkan BPJS Kesehatan dari perusahaan	1-5
3	Tunjangan	Saya mendapatkan BPJS Ketenagakerjaan dari perusahaan	1-5

Sumber : Data Kuesioner

Berdasarkan Tabel 3.4 diatas, Adalah fasilitas kesehatan yang diberikan kepada karyawan dan besarnya fasilitas kesehatan yang diberikan tergantung pada jabatan karyawan tersebut.

v. Dimensi Tunjangan hari raya

Merupakan tunjangan yang diberikan karyawan kepada setiap karyawan yang merayakan hari – hari besar agamanya masing – masing. Pada Tabel 3.5 dibawah ini dapat dilihat Tabel dimensi Tunjangan hari raya beserta Indikator dan skala yang digunakan.

Tabel 3.5
Tabel Kuesioner Dimensi Tunjangan

No	Dimensi	Indikator	Skala
1	Tunjangan	Saya mendapatkan tunjangan hari rayasesuai dengan ketentuan perusahaan	1-5

Sumber : Data Kuesioner

Berdasarkan Tabel 3.5 diatas, Tunjangan hari raya atau THR adalah pendapatan non upah yang wajib dibayarkan oleh perusahaan kepada pekerja sebelum hari raya keagamaan.

vi. Dimensi Tunjangan dana pensiun

Tunjangan diberikan karena jasa – jasa yang telah diberikan karyawan kepada perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Pada Tabel 3.6



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dibawah ini dapat dilihat Tabel dimensi Tunjangan dana pensiun beserta Indikator dan skala yang digunakan.

Tabel 3.6

Tabel Kuesioner Dimensi Tunjangan dana pensiun

No	Dimensi	Indikator	Skala
1	Tunjangan	Saya mendapatkan pesangon saat saya tidak bekerja di tempat bekerja	1-5

Sumber : Data Kuesioner

Berdasarkan Tabel 3.6 diatas, Tunjangan dana pensiun merupakan dana yang sengaja dihimpun secara khusus dengan tujuan untuk memberikan manfaat kepada karyawan pada saat mencapai usia pensiun.

vii. Dimensi Fasilitas

Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha dan merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan. Pada Tabel 3.7 dibawah ini dapat dilihat Tabel dimensi Fasilitas beserta Indikator dan skala yang digunakan.

Tabel 3.7

Tabel Kuesioner Dimensi Fasilitas

No	Dimensi	Indikator	Skala
1	Tunjangan	Saya mendapatkan tunjangan komunikasi berupa pulsa dengan jumlah yang ditetapkan	1-5

Sumber : Data Kuesioner

Berdasarkan Tabel 3.7 diatas, Fasilitas merupakan segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik yang telah disediakan oleh perusahaan untuk mendukung kenyamanan karyawannya (Kotler 2009:45)



Tabel 3.8
Tabel Rekapitulasi Kuesioner

No	Dimensi	Indikator	Skala
1	Bonus	Bonus yang diberikan perusahaan dapat meningkatkan semangat dalam bekerja	1-5
2	Bonus	Bonus yang saya terima sudah sesuai dengan hasil pencapaian kinerja saya	1-5
3	Gaji	Gaji yang saya terima sudah termasuk uang makan dan transport	1-5
4	Insentif	Insentif yang diterima memenuhi kebutuhan hidup	1-5
5	Insentif	Insentif yang diterima memotivasi semangat kerja	1-5
6	Insentif	Upah lembur yang diberikan sudah sesuai dengan ketentuan perusahaan	1-5
7	Insentif	Upah yang saya terima sesuai dengan pekerjaan	1-5
8	Tunjangan	Perusahaan memberikan tunjangan kelahiran kepada karyawati	1-5
9	Tunjangan	Saya mendapatkan BPJS Kesehatan dari perusahaan	1-5
10	Tunjangan	Saya mendapatkan BPJS Ketenagakerjaan dari perusahaan	1-5
11	Tunjangan	Saya mendapatkan gaji secara tepat waktu setiap bulan	1-5
12	Tunjangan	Saya mendapatkan pesangon saat saya tidak bekerja di tempat bekerja	1-5
13	Tunjangan	Saya mendapatkan tunjangan hari rayasesuai dengan ketentuan perusahaan	1-5
14	Tunjangan	Saya mendapatkan tunjangan komunikasi berupa pulsa dengan jumlah yang di tetapkan	1-5

Sumber : Data Kuesioner

2. Variable 2 (Produktivitas)

Variabel terikat pada penelitian menurut Sekaran dan Bougie (2017:77) adalah variabel yang menjadi perhatian utama penelitian. Tujuannya untuk memahami dan mendeskripsikan variabel terikat, atau menjelaskan variabilitasnya atau memprediksinya.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Produktivitas pegawai sangatlah perlu, sebab dengan kinerja ini akan diketahui seberapa jauh kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya, untuk itu diperlukan penentuan kriteria yang jelas dan terukur serta ditetapkan secara bersama-sama yang dijadikan sebagai acuan. Adapun indikator dari Produktivitas karyawan menurut Robbins (2006, dalam Sopiah & Eta 2018) di bagi menjadi beberapa dimensi sebagai berikut :

a. Dimensi Kualitas

Kualitas kerja diukur dari persepsi pimpinan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan. Pada Tabel 3.9 dibawah ini dapat dilihat Tabel dimensi Kualitas beserta Indikator dan skala yang digunakan.

Tabel 3.9
Tabel Kuesioner Dimensi Kualitas

No	Dimensi	Indikator	Skala
1	Mutu	Saya selalu bekerja sesuai dengan standar mutu yang telah di	1-5
2	Mutu	Saya dapat menguasai pekerjaan yang saya kerjakan dengan	1-5

Sumber : Data Kuesioner

Berdasarkan Tabel 3.9 diatas, Kualitas kerja merupakan suatu hasil yang dapat diukur dengan efektifitas dan efisiensi suatu pekerjaan yang dilakukan oleh Sumber daya manusia dalam pencapaian tujuan atau sasaran perusahaan dengan baik dan berdaya guna.

b. Dimensi Target / Kuantitas

Merupakan jumlah yang dihasilkan, biasanya dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan. Pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.10 dibawah ini dapat dilihat Tabel dimensi Kuantitas beserta Indikator dan skala yang digunakan.

Tabel 3.10
Tabel Kuesioner Dimensi Target

No	Dimensi	Indikator	Skala
1	Target	Saya selalu berusaha untuk menyelesaikan tugas dengan penuh	1-5
2	Target	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target	1-5

Sumber : Data Kuesioner

Berdasarkan Tabel 3.10 diatas, Kuantitas kerja merujuk pada jumlah kerja yang telah dicapai karyawan perusahaan, jika kuantitas rendah perusahaan perlu mengevaluasi lebih lanjut apa yang terjadi pada karyawan tersebut.

c. Dimensi Ketepatan Waktu

Merupakan tingkat aktivitas diselesaikannya pekerjaan dalam waktu tertentu yang sudah ditetapkan sebagai standar pencapaian waktu penyelesaian pekerjaan. Pada Tabel 3.11 dibawah ini dapat dilihat Tabel dimensi Ketepatan waktu beserta Indikator dan skala yang digunakan.

Tabel 3.11
Tabel Kuesioner Dimensi Ketepatan Waktu

No	Dimensi	Indikator	Skala
1	Tepat Waktu	Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan lebih cepat	1-5
2	Tepat Waktu	Saya tidak pernah menunda pekerjaan	1-5

Sumber : Data Kuesioner

Berdasarkan Tabel 3.11 dihalaman sebelumnya, Menurut Chairil dan Ghozali (2001) mendefinisikan ketepatan waktu (timeliness) merupakan sebuah informasi bagi pembuat keputusan pada saat



dibutuhkan dan sebelum informasi tersebut telah kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi sebuah keputusan

d. Dimensi Inovasi

Merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) maksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya. Pada Tabel 3.12 dibawah ini dapat dilihat Tabel dimensi Inovasi beserta Indikator dan skala yang digunakan.

Tabel 3.12
Tabel Kuesioner Dimensi Inovasi

No	Dimensi	Indikator	Skala
1	Inovasi	Saya mampu melakukan invoasi demi kelancaran pekerjaan	1-5
2	Inovasi	Saya memanfaatkan waktu luang di kantor untuk hal hal yang	1-5
3	Inovasi	Saya mendapatkan bimbingan dari rekan kerja ketika menghadapi permasalahan	1-5

Sumber : Data Kuesioner

Berdasarkan Tabel 3.12 diatas, Menurut Sa'ud (2014) Inovasi adalah pilihan kreatif, pengaturan dan seperangkat manusia dan sumber-sumber material baru atau menggunakan cara unik yang akan menghasilkan peningkatan pencapaian tujuan-tujuan yang diharapkan.

e. Dimensi Tanggung Jawab

Marie Therese-Miller 2009, hlm. 9 mengemukakan bahwa tanggung jawab berarti sikap mental yang memungkinkan individu untuk dapat menjawab dan dapat memperhitungkan segala tindakan yang dilakukan. Pada Tabel 3.13 dibawah ini dapat dilihat Tabel dimensi Tanggung jawab beserta Indikator dan skala yang digunakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.13
Tabel Kuesioner Dimensi Tanggung Jawab

No	Dimensi	Indikator	Skala
1	Tanggung	Saya bersedia lembur jika memang di butuhkan dalam menyelesaikan pekerjaan	1-5
2	Tanggung	Saya tidak pernah terlambat dalam waktu bekerja	1-5

Sumber : Data Kuesioner

Berdasarkan Tabel 3.13 diatas, Orang yang bertanggungjawab meletakkan upaya terbaik dalam menjalankan tugas dan kewajibannya serta menghargai komitmen yang dibuatnya terhadap tugas atau kewajiban tersebut.

Tabel 3.14
Rekap Tabel Kuesioner

No	Dimensi	Indikator	Skala
1	Mutu	Saya selalu bekerja sesuai dengan standar mutu yang telah di tetapkan oleh perusahaan	1-5
2	Mutu	Saya dapat menguasai pekerjaan yang saya kerjakan dengan baik	1-5
3	Target	Saya selalu berusaha untuk menyelesaikan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab	1-5
4	Target	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target	1-5
5	Tepat Waktu	Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan lebih cepat	1-5
6	Tepat Waktu	Saya tidak pernah menunda pekerjaan	1-5
7	Inovasi	Saya mampu melakukan invoasi demi kelancaran pekerjaan saya	1-5
8	Inovasi	Saya memanfaatkan waktu luang di kantor untuk hal yang berguna mengenai pekerjaan	1-5
9	Inovasi	Saya mendapatkan bimbingan dari rekan kerja ketika menghadapi permasalahan	1-5
10	Tanggung Jawab	Saya bersedia lembur jika memang di butuhkan dalam menyelesaikan pekerjaan	1-5



11	Tanggung Jawab	Saya tidak pernah terlambat dalam waktu bekerja	1-5
----	----------------	---	-----

Sumber : Data Kuesioner

D. Teknik Pengambilan Sampel

Sekaran dan Bougie (2017:54) sampel adalah sebagai dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Terdapat dua jenis utama desain pengambilan sampel, yakni sampel probabilitas dan nonprobabilitas.

Pengambilan sampel nonprobabilitas (*nonprobability sampling*) dijelaskan oleh Sekaran dan Bougie (2017:59) elemen tidak memiliki peluang yang diketahui atau yang ditentukan sebelumnya untuk dipilih sebagai subjek.

Pengambilan sampel probabilitas (*probability sampling*) dijelaskan oleh Sekaran dan Bougie (2017:59) elemen dalam populasi beberapa sudah diketahui, peluang bukan nol (*nonzero chance*) atau probabilitas untuk dipilih sebagai subjek sampel. Desain pengambilan sampel probabilitas digunakan ketika tingkat representasi dari sampel merupakan hal penting dalam generalisasi yang lebih luas. Terdapat dua sifat teknik pengambilan sampel probabilitas, yakni pengambilan sampel acak sederhana dan pengambilan sampel probabilitas kompleks.

Desain pengambilan sampel probabilitas acak sederhana (*simple random sampling*) dijelaskan oleh Sekaran dan Bougie (2017:61) yaitu tiap elemen populasi memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih sebagai subjek.

Pada penelitian ini dilakukan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pengambilan sampel probabilitas tidak terbatas atau dikenal dengan pengambilan sampel acak sederhana (*simple random sampling*) hal ini dilakukan



karena anggota populasi yakni karyawan di Coffe Shop Janji Jiwa di Kelapa Gading pada tahun 2021.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa ada banyak metode dalam melakukan teknik pengumpulan data, diantaranya dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner, observasi, dan gabungan dari ketiganya. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner. Peneliti menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data primer dari sampel, kuesioner selanjutnya dikumpulkan dan diolah menggunakan aplikasi SPSS. Kuesioner yang digunakan mengharuskan sampel untuk memilih salah satu jawaban dari beberapa alternatif jawab yang sudah tersedia dan setiap jawaban memiliki skor

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:170) kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dimana responden akan mencatat jawaban mereka, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas. Jenis kuesioner ini dipilih karena sifat studi penelitian secara deskriptif. Kuesioner ini diberikan secara langsung kepada karyawan Coffee Shop Janji Jiwa.

Pendistribusian kuesioner melalui sampling oleh peneliti ke 17 gerai Coffee Shop Janji Jiwa yang ada di kecamatan Kelapa Gading, dengan jumlah sample sebanyak 51 dengan Teknik sampling sederhana mengambil 3-4 orang karyawan sebagai sample penelitian di tiap tiap gerai Coffee Shop Janji Jiwa di Kelapa Gading.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan melalui tiga tahap yaitu mereduksi data, mendeskripsikan data dan membuat kesimpulan. Mereduksi data merupakan kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menyeleksi data sesuai dengan fokus permasalahan. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan semua instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk dikelompokkan sesuai masalah. Hal ini juga memungkinkan peneliti untuk membuang data yang tidak diperlukan. Penggunaan perhitungan dan perolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.0

Mendeskripsikan data dilakukan agar data yang telah diorganisir menjadi bermakna. Bentuk deskripsi tersebut dapat berupa naratif, grafik atau dalam bentuk tabel. Tahap terakhir adalah membuat kesimpulan dari data yang telah dideskripsikan. Tahap menganalisis dan menginterpretasikan data merupakan tahap yang paling penting karena hal ini untuk memberikan makna dari data yang telah dikumpulkan. Hasil analisis dan interpretasi data merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya.

1. Skala Likert

Skala likert menurut Sugiyono (2004:86) , Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menjelaskan *instrument-instrument* yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam skala likert jawaban setiap instrument memiliki rentang dari sangat setuju sampai dengan tidak setuju, lalu masing- masing jawaban diberi skor mulai dari yang terkecil sampai yang terbesar. Skala yang digunakan dimulai dari angka satu sampai dengan angka lima, dimana angka satu untuk nilai terendah dan angka lima menunjukkan nilai tertinggi, dapat dilihat pada Tabel 3.15 dibawah ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.15
Skala Likert

Kriteria	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Biasa Saja	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : Data diolah

Berdasarkan Tabel 3.15 diatas, Terdapat Tabel Kriteria dan bobot skala likert. Lalu, setiap skala diberikan skor. Skor nilai untuk setiap jawaban dalam kuesioner dapat dilihat pada Tabel 3.16 dibawah ini:

Tabel 3.16
Rentang Nilai

Skor	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81 – 2,60	Tidak Setuju
2,61 – 3,40	Biasa Saja
3,41 – 4,20	Setuju
4,21 – 5,00	Sangat Setuju

Sumber : Data diolah

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

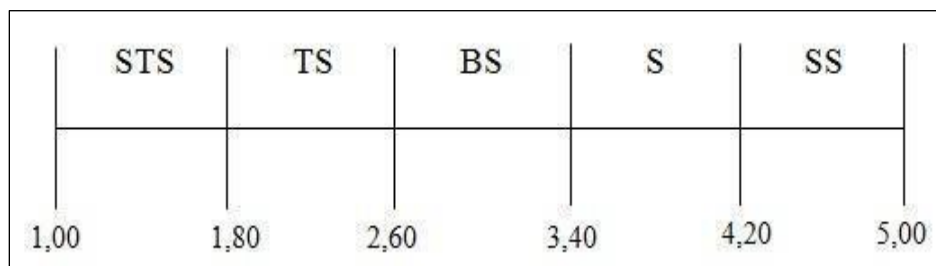


Pada Tabel 3.16 diatas dapat dilihat bahwa rentang nilai dengan skor

1,00 – 1,80 kriteria nya adalah Sangat tidak setuju, 1,81 – 2,60 kriteria nya adalah Tidak setuju, 2,61 – 3,40 kriteria nya adalah Biasa saja, 3,41 – 4,20 kriteria nya adalah Setuju, 4,21 – 5,00 kriteria nya adalah Sangat setuju.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Gambar 3.1 dibawah ini menunjukkan rentang nilai dalam bentuk gambar.

Gambar 3.1
Rentang Nilai Dalam Bentuk Gambar



Sumber : Data diolah

Berdasarkan Gambar 3.1 diatas, dapat dilihat alternatif jawaban misalnya: Pernyataan positif Sangat Setuju adalah 5, Setuju adalah 4, Biasa saja adalah 3, Tidak setuju adalah 2, dan Sangat tidak setuju adalah 1.

Analisis Deskriptif Konsumen

Digunakan untuk menghitung data dari profil responden. Profil responden yang akan dihitung ialah dari segi usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendapatan perbulan. Dalam perhitungan profil responden digunakan rumus. Rumus adalah sebagai berikut:

$$Fr = \frac{---}{---} \times 100\%$$

Fr = presentase dari responden yang memiliki kategori tertentu

Fr = responden yang menjawab satu jenis pertanyaan tertentu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Σf = jumlah total responden

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Analisis Deskriptif Variabel

Untuk mengetahui pendapat responden mengenai pengaruh pemberian insentif terhadap produktivitas kerja karyawan *Coffee Shop Janji Jiwa*, maka akan dicari rata-rata secara keseluruhan dan rata-rata pervariabel. Cara menghitung rata-rata per item ialah dengan cara menjumlahkan bobot hasil dari item ke-i dibagi dengan jumlah pertanyaan dan jumlah responden. Perhitungan tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{n}$$

\bar{x} = rata-rata pendapat responden per item

X_i = Nilai pengukuran atribut ke-i

F_i = Frekuensi atribut ke-i

n = Total Frekuensi

4 Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran itu mengukur apa yang ingin diukur. Peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data penelitian, maka kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya. Menurut Sugiyono (2012:267), instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Untuk menguji apakah data yang dikelola valid atau tidak, maka dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 57 sampel. Untuk uji validitas akan diukur dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 25 dan memiliki dasar ketentuan antara lain:

- Apabila r hitung $>$ r table maka instrument pernyataan pada kuisisioner dinyatakan valid.
- Apabila r hitung $<$ r table maka instrument pernyataan pada kuisisioner dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut Rachmat Kriyantono (2008:143) suatu alat ukur disebut reliabel bila alat ukur tersebut secara konsisten memberikan hasil atau jawaban yang sama terhadap gejala yang sama, walaupun digunakan lebih dari satu kali atau paling tidak dapat digunakan kepada responden yang sama.

Kuesioner yang reliabel ialah kuesioner yang apabila dicoba secara berulang-ulang dapat menghasilkan hasil yang sama. Metode yang digunakan untuk menguji reabilitas adalah metode Cronbach's Alpha. Variabel dikatakan reliabel apabila alpha lebih dari 0,6 dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas

k = Jumlah item

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$\sum S_i$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

S_t = Varian total

5. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov satu arah. Menurut Sujarweni dalam (Ghozali 2015: 225) pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikannya. Jika signifikan $> 0,10$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 0,10$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

6. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sujarweni (2015:235) uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

7. Analisis Regresi Sederhana

Analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Sederhana, analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian insentif terhadap produktivitas kerja karyawan sejumlah *Coffee Shop Janji Jiwa* Teknik regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai variabel independen Insentif (X1) mempengaruhi nilai variabel dependen Produktivitas (Y). Adapun persamaan regresi linear sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Dimana:

Y = Variabel Dependen (Produktivitas Karyawan)

β_1 = Koefisien Regresi Variabel Insentif

X_1 = Variabel Insentif

e = Error

8 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji Kelayakan Model/Uji Signifikansi Simultan (Uji F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen (Kuncoro, 2018: 108). Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) dimana jika nilai sig dibawah 0,10 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian dengan menggunakan signifikansi adalah sebagai berikut :

1. Jika $p \leq (\alpha = 0,10)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $p > (\alpha = 0,10)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

9 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

9 Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Uji Koefisien Regresi/Uji Signifikansi Individual yaitu menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen (Kuncoro, 2018:107). Kriteria pengujian dengan menggunakan p adalah sebagai berikut :

1. Jika $p \leq (\alpha = 0,10)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $p > (\alpha = 0,10)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



10. Koefisien Determinasi (R^2)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel terikat. Besarnya nilai R^2 adalah antara 0 sampai 1. Nilai R^2 menjauhi angka 1 berarti kemampuan variabel bebas kurang mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen. Nilai R^2 mendekati 1 berarti variabel – variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Sedangkan R^2 menunjukkan seberapa kuat hubungan antara variabel X dan Y dimana jika nilai R^2 berada di antara 0,6 – 0,79 menunjukkan hubungan yang positif, dan jika nilai R^2 berada diantara 0,8 – 1 menunjukkan hubungan yang kuat dan positif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.